

IWO

Puncak Perayaan Hari Bhakti Pemasyarakatan ke-60, Petugas Bapas Pangkalpinang Ikuti Upacara

F. Firsta - PANGKALPINANG.IWO.OR.ID

Apr 27, 2024 - 11:59



Kepala Bapas Kelas II Pangkalpinang, Andriyas Dwi Pujoyanto bertindak langsung sebagai Komandan upacara Peringatan Hari Bhakti Pemasyarakatan (HBP) ke-60, yang diselenggarakan di Lapangan Upacara Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM Kep. Bangka Belitung pada Sabtu (27/4).

PANGKALPINANG – Memasuki hari Puncak Peringatan Hari Bhakti Pemasyarakatan (HBP) ke-60 turut diperingati oleh Jajaran Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Pangkalpinang dengan mengikuti upacara

gabungan, yang diselenggarakan di Lapangan Upacara Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM Kep. Bangka Belitung pada Sabtu (27/4).

Kepala Bapas Kelas II Pangkalpinang, Andriyas Dwi Pujoyanto bertindak langsung sebagai Komandan upacara yang diikuti oleh Pimpinan Tinggi Pratama Kanwil Kemenkumham Kep.Babel dan seluruh kepala unit pelaksana teknis (UPT) Pemasarakatan se Bangka Belitung beserta seluruh Jajaran Petugas Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham Babel dan Paguyuban Ibu-ibu Pemasarakatan.

Mengawali upacara, dibacakan sejarah singkat pemasarakatan oleh Kepala Divisi Pemasarakatan, Kunrat Kasmiri.

Sebagai Inspektur Upacara Kepala Kanwil Kemenkumham Kep.Babel, Harun Sulianto membacakan amanat sambutan Menteri Hukum dan HAM RI, Prof Yasonna H Laoly, yang mengusung Tema “Pemasarakatan PASTI Berdampak” hal ini adalah bentuk komitmen untuk menjawab berbagai tantangan kedepan, selaras dengan arah dan tujuan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana.

"Tanggal 27 April salah satu momen penting Pemasarakatan yang tercatat dalam sejarah Indonesia, momen dimana konferensi jawatan kepenjaraan berupaya meruntuhkan berabad-abad pengaruh sistem kepenjaraan dan kemudian ditransformasikan menjadi sistem Pemasarakatan," ujarnya.

Lebih lanjut dalam sambutannya Yasonna menyampaikan, Pemasarakatan telah memiliki peran yang sentral dalam upaya penjaminan hak pada mereka yang dikenakan upaya paksa, pembinaan bagi para pelanggar hukum dan secara signifikan terlibat dalam upaya memberikan perlindungan kepada masyarakat dari pengulangan tindak pidana.

"Peran yang besar itu harus dimanfaatkan secara benar, harus dimanfaatkan secara profesional dan secara bertanggung jawab, untuk itu dibutuhkan aparatur penyelenggaraan tugas Pemasarakatan yang memiliki motivasi, etos kerja, dan jiwa pengabdian yang mendalam." harap Yasonna

Ditemui Usai upacara, Kepala Bapas Kelas II Pangkalpinang, Andriyas Dwi Pujoyanto merasa senang dan bersyukur atas pelaksanaan upacara peringatan hari bhakti Pemasarakatan ke-60 ini, ia mengatakan Upacara berjalan dengan Suasana khidmat dipadu dengan semangat persaudaraan antara petugas pemasarakatan yang mengikuti upacara tersebut.

“Memasuki usia Pemasarakatan yang telah memasuki usia ke-60 ini memberikan kesan mendalam bagi seluruh insan jajaran Petugad Pemasarakatan kita akan selalu berkomitmen untuk terus menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas, demi terciptanya sistem pemasarakatan yang lebih baik kedepannya,” harapnya.

